

**MANAJEMEN PENGAWASAN (*CONTROLLING*) OLEH KEMENTERIAN
AGAMA KOTA YOGYAKARTA DI BIMBINGAN MANASIK HAJI
KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI DAN UMRAH (KBIHU)
KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2022**



**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh :

Muhammad Abdullah Jawahirul Wafa'

NIM. 19102040081

Pembimbing :

Drs. H. Noor Hamid, M.Pd.I

NIP. 19611208 198603 1 003

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1356/Un.02/DD/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : MENAJEMEN PENGAWASAN (CONTROLLING) OLEH KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA DI BIMBINGAN MANASIK HAJI KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI DAN UMRAH (KBIHU) KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2022

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD ABDULLAH JAWAHIRUL WAFI
Nomor Induk Mahasiswa : 19102040081
Telah diujikan pada : Selasa, 08 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Drs. H. Noor Hamid, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 64e33beb67965



Penguji I
Dr. Dra. Hj. Mikhriani, MM
SIGNED

Valid ID: 64e422876b479



Penguji II
Dra. Siti Fatimah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64def8e6c7af



Yogyakarta, 08 Agustus 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64e425c309fef

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FALKUTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah Dan Kumunikasi
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka Kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara:

Nama : Muhammad Abdullah Jawahirul Wafa
NIM : 19102040081
Prodi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Implementasi Fungsi Pengawasan oleh Kementerian Agama Kota Yogyakarta Pada Bimbingan Manasik Haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Kota Yogyakarta Tahun 2022

Telah dapat diajukan dan didaftarkan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Bagian Pelayanan Seminar dan Munaqasyah).

Dengan ini Kami mengharap agar Skripsi tersebut di atas dapat segera Disahkan, Atas perhatiannya Kami ucapkan terimakasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 3 Agustus 2023

Ketua Program Studi

H. M. Toriq Nurnadiansyah, S.Ag., M.Si
NIP. 19690227 200312 1 001

Pembimbing

Drs. H. Noor Hamid, M.Pd.I
NIP. 19611208 198603 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Muhammad Abdullah Jawahirul Wafa

NIM : 1910240081

Prodi : Manajemen dakwah

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul Implementasi Fungsi Pengawasan oleh Kementerian Agama Kota Yogyakarta Pada Bimbingan Manasik Haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Kota Yogyakarta Tahun 2022 adalah hasil karya asli pribadi dan tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian - bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini terbukti tidak benar, maka peneliti siap mempertanggung jawabkannya sesuai hukum yang berlaku

Yogyakarta, 24 Juli 2023

Yang menyatakan,



Muhammad Abdullah Jawahirul Wafa
NIM : 1910240081

STATE ISLAMIC UNIVER
SUNAN KALIJAR
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT skripsi ini

saya persembahkan kepada Almamater tercinta :

Program Studi Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

مَنْ خَرَجَ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ حَتَّى يَرْجِعَ

"Barangsiapa yang keluar untuk menuntut ilmu, maka ia berada di jalan Allah
hingga ia pulang," (HR Tirmidzi).

جَالِسِ أَهْلِ الصِّدْقِ وَالْوَفَاءِ

“Pergaulilah orang yang jujur dan menepati janji”¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Mahfudzot kelas 1 KMI Pondok Pesantren Darussalam Gontor.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil Alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang mana telah melimpahkan rahmat dan segala karunianya sehingga peneliti dapat mencapai titik ini. Shalawat serta salam tak lupa kita hanturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa dari jaman kegelapan sampai zaman yang terang benderang seperti saat ini dan membawa kepada islam yang penuh damai, semoga kita mendapatkan syafaatnya di akhirat.

Segala puji bagi Allah SWT, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Manajemen Pengawasan (*Controlling*) oleh Kementerian Agama Kota Yogyakarta di Bimbingan Manasik Haji Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Kota Yogyakarta Tahun 2022”. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Strata 1 Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat umum dan khususnya bagi civitas akademik Prodi Manajemen Dakwah.

Peneliti berterima kasih yang sebesar-besarnya dalam membantu, membimbing dan memberi dukungan serta motivasi pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini. Pada kesempatan ini ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Muhammad Toriq Nurmadiansyah, S.Ag., M.Si. selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Dra. Hj. Mikhriani, MM, Selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) yang telah memberikan motivasi dan bimbingan selama menempuh studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Drs. H. Noor Hamid, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah membimbing peneliti dan mengarahkan selama proses menyelesaikan skripsi dengan kesabaran, keikhlasan, dan tanggung jawab.
6. Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan serta mendukung peneliti untuk dapat melaksanakan kegiatan penelitian sehingga terslesainya penelitian ini.
7. Seluruh Dosen Program Studi Manajemen Dakwah yang telah memberikan ilmunya dengan penuh kesabaran, keikhlasan, dan tanggung jawab selama menempuh studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kepada orang tua tercinta Abah Supardi, Umi Retno Sudanti, Adek peneliti Muhammad Abdullah Abbas, dan segenap keluarga yang telah memberikan semangat, dukungan, motivasi dan doa kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi.
9. Teman-Teman KKN angkatan 108 Desa. Gunung Kuning, Kec. Sindang, Kab. Majalengka, Jawa Barat. simbah Wahyu, Nisa koneng, Jupri pok, Apip peh, om Ojan, mama Ifa, gus Hasan, bundo Yuliza, umi Maya, Aldi taher dan Atun yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.

10. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Neneng Hasanatun Mubarakah, Amd. Keb. Terimakasih telah kebersamai peneliti sebagai penyemangat, pemberi dukungan, motivasi, dan meluangkan waktunya menemani dalam proses pengerjaan skripsi. Terimakasih telah menjadi rumah yang tidak berupa tanah dan bangunan. Terimakasih sudah mau menjadi bagian dari perjalanan peneliti hingga saat ini.
11. Teman-teman Program Studi Manajemen Dakwah Hasan, Tias, Nafi, Juvri, latif Topek, Wendi, Ana, Agil, dan teman-teman yang lain mungkin tidak bisa di sebutkan satu persatu.
12. Teman-teman magang Juvri, Wendi, Fafa, dan Astuti yang memberi semangat satu sama lain, dan semangat untuk kalian perjalanan kita belum berakhir sampai di sini, semoga kita selalu dipermudah dalam melangkah ke depannya.
13. Teman-teman CDP Juvri, Wendi, Fauzan, Adi, dan Wahyu Hadi yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti dalam penyusunan dan menyelesaikan skripsi.

Yogyakarta, 24 Juli 2023

Peneliti



Muhammad Abdullah jawahirul Wafa

NIM : 19102040081

ABSTRAK

Muhammad Abdullah Jawahirul Wafa, NIM 19102040081, 2023. Manajemen *Controlling* (Pengawasan) oleh Kementerian Agama Kota Yogyakarta di Bimbingan Manasik Haji Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Kota Yogyakarta Tahun 2022. Skripsi. Yogyakarta: Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Bimbingan manasik haji sangat dibutuhkan oleh Jemaah haji karena para Jemaah haji memiliki latar belakang profesi, pendidikan, tingkat pengetahuan, dan usia yang berbeda-beda. Maka dari itu KBIHU selaku mitra Kemenag memiliki peran dalam melaksanakan bimbingan manasik, supaya bimbingan manasik berjalan sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan dan mendapatkan hasil yang maksimal maka diperlukannya pengawasan dalam pelaksanaan bimbingan manasik. Penelitian ini membahas tentang Manajemen Pengawasan (*Controlling*) oleh Kementerian Agama Kota Yogyakarta di Bimbingan Manasik Haji Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Kota Yogyakarta Tahun 2022.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi data. Adapun pembahasan skripsi ini terkait tahapan pengawasan mengacu pada pendapat Stoner pada buku Usman Effendi yang berjudul Asas Manajemen dan Keputusan Dirjen PHU No. 59 Tahun 2019 Tentang Kelompok Bimbingan Haji Bab Pengawasan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Manajemen pengawasan oleh Kemenag Kota Yogyakarta dilakukan dengan baik. karena pihak Kemenag sudah menggunakan tahapan-tahapan dalam pengawasan yang meliputi dari penetapan standar pelaksanaan, penentuan pengukuran pelaksanaan kegiatan, pengukuran pelaksanaan kegiatan, perbandingan pelaksanaan dengan standar dan analisis penyimpangan, dan pengambilan tindakan koreksi bila diperlukan. Untuk pelaksanaan pengawasan KBIHU oleh Kemenag Kota Yogyakarta berpedoman kepada Kep. Dirjen PHU No. 59 Tahun 2019.

Kata kunci: Pengawasan, Manasik Haji, Kemenag

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| PENGESAHAN TUGAS AKHIR..... | II |
| SURAT PERETUJUAN SKRIPSI | III |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | IV |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | V |
| MOTTO | VI |
| KATA PENGANTAR..... | VII |
| ABSTRAK | X |
| DAFTAR ISI..... | XI |
| DAFTAR GAMBAR..... | XIII |
| DAFTAR TABEL | XIV |
| | |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 3 |
| C. Tujuan Penelitian | 3 |
| D. Kegunaan Penelitian..... | 4 |
| E. Kajian Pustaka..... | 4 |
| F. Kerangka Teori..... | 7 |
| G. Metode Penelitian..... | 19 |
| H. Kerangka Pemikiran..... | 26 |
| I. Sistematika Pembahasan | 26 |
| | |
| BAB II GAMBARAN UMUM KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA | 28 |
| A. Letak Geografis | 28 |
| B. Sejarah..... | 29 |
| C. Visi dan Misi | 32 |
| D. Tugas dan Fungsi | 33 |
| E. Tujuan dan Sasaran | 34 |
| F. Struktur Organisasi | 35 |

| | |
|--|-----------|
| G. KBIHU di Kota Yogyakarta..... | 39 |
| BAB III PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN | 48 |
| A. Tahapan Pengawasan | 50 |
| B. Pengawasan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) oleh kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta (Kemenag)..... | 66 |
| BAB IV PENUTUP | 76 |
| A. Kesimpulan | 76 |
| B. Saran..... | 76 |
| DAFTAR PUSTAKA | 78 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 82 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1.1 Tahapan Pengawasan | 14 |
| Gambar 1.2 Triangulasi Sumber Data..... | 24 |
| Gambar 1.3 Triangulasi Metode Pengumpulan Data..... | 25 |
| Gambar 2.1 Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta | 28 |
| Gambar 2.2 Struktur Organisasi Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta . | 36 |
| Gambar 2.3 Struktur Organisasi Seksi Penyelenggara Haji dan Umrah..... | 38 |
| Gambar 2.4 Kantor KBIH Aisyiyah Kota Yogyakarta | 39 |
| Gambar 2.5 Struktur Organisasi KBIH Aisyiyah | 41 |
| Gambar 2.6 Kantor KBIHU Bina Umat Kota Yogyakarta | 44 |
| Gambar 2.7 Struktur Organisasi KBIHU Bina Umat..... | 45 |
| Gambar 3.1 Buku Bimbingan Manasik untuk Jemaah Haji KBIHU Bina Umat . | 54 |
| Gambar 3.2 Halaman Depan Modul Pembelajaran Bimbingan Manasik Regu KBIH Aisyiyah | 54 |
| Gambar 3.3 Buku Bimbingan Manasik Zikir dan Doa KBIH Aisyiyah | 55 |
| Gambar 3.4 Jadwal Bimbingan Manasik Haji KBIH Aisyiyah | 55 |
| Gambar 3.5 Alat Peraga Manasik KBIH Aisyiyah | 70 |
| Gambar 3.6 Kegiatan Bimbingan Manasik di Aula KBIH Aisyiyah..... | 71 |
| Gambar 3.7 Alat Bantu Praktek Manasik KBIHU Bina Umat | 72 |
| Gambar 3.8 Praktek Manasik KBIHU Bina Umat di Donohudan | 73 |
| Gambar 3.9 Kegiatan Bimbingan Manasik KBIHU Bina Umat di Aula APMD . | 74 |
| Gambar 3.10 Manequin Ihram KBIHU Bina Umat | 75 |

Daftar Tabel

Tabel 1.1 Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah Kota Yogyakarta..... 2



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bimbingan manasik haji sangat dibutuhkan oleh jemaah haji karena ibadah haji membutuhkan pengetahuan yang cukup agar pelaksanaan ibadah haji mendapat hasil yang maksimal. Selaku mitra pemerintah, KBIHU memiliki peran dalam melaksanakan bimbingan manasik haji, sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 8 tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah pasal 33 ayat 1 bahwa dalam menyelenggarakan bimbingan dan pembinaan manasik haji regular, menteri dapat melibatkan KBIHU.²

Para jemaah haji dari Indonesia khususnya di Kota Yogyakarta sebelum melaksanakan ibadah haji ke tanah suci berhak mendapatkan pembinaan manasik haji yang intensif oleh KBIHU, supaya para jemaah haji dapat melaksanakan ibadah haji yang maksimal dan menjadi haji yang mabrur.

Supaya bimbingan manasik haji berjalan sesuai dengan aturan yang ada maka diperlukannya pengawasan dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji. Pengawasan sendiri merupakan salah satu fungsi manajemen, pengawasan merupakan salah satu aktivitas untuk meyakinkan bahwa semua hal berjalan seperti seharusnya dan memonitor kinerja organisasi. Kinerja

² Undang-undang Republik Indonesia nomor 8 Tahun 2019 pasal 3 ayat 1 tentang penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah.

aktual harus dibandingkan dengan tujuan yang direncanakan sebelumnya.³ Sehingga dalam implementasi tidak terjadi penyimpangan atau kesenjangan, Monitoring merupakan alat untuk mengetahui apakah aktifitas tersebut dapat tercapai. Manajemen pengawasan sangat penting dilakukan agar tidak terjadi penyimpangan dan kesenjangan terhadap tujuan yang telah direncanakan, sebab manajemen pengawasan bertujuan untuk menjamin agar organisasi dapat mencapai tujuan dengan baik dilakukan.⁴

Kementerian Agama Kota Yogyakarta atau biasa di singkat Kemenag Kota Yogyakarta bermitra dengan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah atau biasa di singkat KBIHU dalam memberikan bimbingan kepada jemaah haji Kota Yogyakarta, adapun daftar KBIHU Kota Yogyakarta sebagai berikut:

Tabel 1.1
Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah Kota Yogyakarta⁵

| No | Nama KBIHU | Ketua | Alamat |
|----|-----------------------------|--------------------------|--|
| 1 | MULTAZAM KOTA YOGYAKARTA | H. Agus Gunarto, S.Pd | Jl. Ipda Tut Harsono No. 3 Yogyakarta |
| 2 | BINA UMAT YOGYAKARTA | H. Sukarno SH., M.Hum | Jl. Kusbini No. 20 Klitren, Gondokusuman, Yogyakarta |
| 3 | AISYIYAH KOTA YOGYAKARTA | Ir. H. Rowi Sutaryo | Jl. Sultan Agung, Wirogunan, Pakualaman, Yogyakarta |
| 4 | HAJAR ASWAD KOTA YOGYAKARTA | Drs. H. Wildan Ahmad, MA | Jl. Jogokaryan No. 64 Mantrijeron Yogyakarta |

³ Achmad Subianto, *Menata Kembali Manajemen Haji Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Nasional RI, Katalog dalam Terbitan, 2016), hlm. 24.

⁴ Wibowo, *Manajemen Perubahan*, ed.3, cet.5, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 14.

⁵ <https://www.kemenagkotajogja.org/pihk/> diakses pada tanggal 16 Agustus 2023 pukul 11.00 WIB.

Pada penelitian ini dari ke empat KBIHU yang bermitra dengan Kemenag peneliti hanya menggunakan dua KBIHU yaitu KBIHU Aisyiyah dan KBIHU Bina Umat, dikarenakan hasil penelitian dari dua KBIHU tersebut sudah cukup mewakili dari seluruh KBIHU yang bermitra dengan Kemenag yang berjumlah empat KBIHU.

Peneliti memilih Kemenag Kota Yogyakarta sebagai objek penelitian karena Kemenag sebagai pembina dan pengawas KBIHU di wilayahnya. karena itu peneliti ingin mengetahui bagaimana Manajemen Pengawasan (*Controlling*) oleh Kementerian Agama Kota Yogyakarta di Bimbingan Manasik Haji Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Kota Yogyakarta Tahun 2022.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan tersebut maka rumusan masalahnya adalah Bagaimana Manajemen Pengawasan (*Controlling*) oleh Kementerian Agama Kota Yogyakarta di Bimbingan Manasik Haji Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Kota Yogyakarta Tahun 2022?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Manajemen Pengawasan (*Controlling*) oleh Kementerian Agama Kota Yogyakarta di Bimbingan Manasik Haji Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Kota Yogyakarta Tahun 2022.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan di bidang ibadah haji dan umrah serta bermanfaat bagi mahasiswa prodi Manajemen Dakwah dan prodi lainnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai bahan masukan untuk pengawasan manasik haji di Kantor Kemenag Kota Yogyakarta dan menjadi bahan referensi untuk penelitian berikutnya serta mampu menambah wawasan keilmuan baru bagi para pembaca.

E. Kajian Pustaka

Peneliti melihat dari beberapa literatur penelitian terdahulu yang relevan dengan pembahasan dalam skripsi ini yang menjadi rujukan penulis. Karya tulis ilmiah yang menjadi rujukan dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

Pertama, Skripsi Indel dengan judul *Manajemen Pengawasan dalam Pelaksanaan Program Bimbingan Manasik Haji oleh Kementerian Agama Kabupaten Kulonprogo pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Kabupaten Kulonprogo* pada tahun 2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen pengawasan dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji oleh Kemenag Kabupaten Kulonprogo pada KBIH yang terdaftar di wilayah Kulonprogo. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian yaitu proses manajemen pengawasan yang dilakukan oleh

Kemenag kabupaten Kulonprogo sudah terlaksana cukup baik, karena dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji yang dilaksanakan oleh KBIH yang ada di Kabupaten Kulonprogo tidak ada penyimpangan dan penyelewengan dalam pelaksanaan manasik antara rencana dan realisasi.⁶ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan yaitu pada tujuan dan objek penelitian. yang mana pada penelitian ini berobjek di Kemenag Kabupaten Kulonprogo sedangkan penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui Manajemen Pengawasan (*Controlling*) oleh Kementerian Agama Kota Yogyakarta di Bimbingan Manasik Haji Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Kota Yogyakarta Tahun 2022.

Kedua, Skripsi Afifatur Rohmatin dengan judul *Strategi Pengawasan dan Pengendalian Sumber Daya Manusia di LAZNAS Nurul Hayat* pada tahun 2019. Penelitian ini berfokus untuk mengetahui Strategi Pengawasan Pengendalian SDM dan faktor pendukung serta penghambat di LAZNAS Nurul Hayat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil menunjukkan bahwa strategi pengawasan dan pengendalian SDM yang dilakukan oleh LAZNAS Nurul Hayat adalah dengan melakukan pengawasan langsung dan pengawasan tidak langsung.⁷ Penelitian ini lebih berfokus kepada strategi pengawasan dan pengendalian di LAZNAS Nurul Hayat sedangkan penelitian yang dilakukan lebih berfokus kepada Manajemen

⁶ Indel, *Manajemen Pengawasan Dalam Pelaksanaan Program Bimbingan Manasik Haji oleh Kementerian Agama Kulonprogo pada Kelompok Bimbingan manasik Haji (KBIH) Kabupaten Kulonprogo*, Skripsi, (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2018).

⁷ Afifatur Rohmatin, *Strategi Pengawasan dan Pengendalian Sumber Daya Manusia di LAZNAS Nurul Hayat*, Skripsi, (Surabaya, UIN Sunan Ampel, 2019).

Pengawasan (*Controlling*) oleh Kementerian Agama Kota Yogyakarta di Bimbingan Manasik Haji Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Kota Yogyakarta.

Ketiga, Skripsi Siti Marina dengan judul *Sistem Pengawasan Travel Haji dan Umrah oleh Kementerian Agama Kota Palangka Raya* pada tahun 2019. Penelitian ini dilatar belakangi dari maraknya penipuan yang terjadi pada travel haji dan umrah yang gagal memberangkatkan jamaahnya sehingga membuat jamaah merasa dirugikan. Penelitian ini fokus pada tiga permasalahan yaitu bagaimana implementasi dari sistem pengawasan, bagaimana sistem pengawasan penyelenggaraan ibadah haji dan umroh, dan bagaimana mengatasi kendala-kendala dalam sistem pengawasan travel haji dan umrah oleh Kementerian Agama Kota Palangka Raya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian terdapat tiga pertama yaitu tidak adanya SOP secara tertulis namun tetap dijalankan secara sistematis, kedua yaitu pengawasan dan penyelenggaraan dilakukan sesuai standar pelayanan, ketiga yaitu adanya kendala dalam sistem pengawasan dan hanya sebagian travel haji yang ada di Palangka Raya yang melapor ke Kementerian Agama Kota Palangka Raya.⁸ Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan, penelitian ini memiliki tujuan yang pada intinya membahas tentang sistem pengawasan travel haji dan umrah oleh Kementerian Agama Kota Palangka Raya sedangkan tujuan penelitian yang dilakukan yaitu mengetahui

⁸ Siti Marina, *Sistem Pengawasan Travel Haji dan Umrah oleh Kementerian Agama Kota Palangka Raya*. Skripsi. (Palangka Raya, IAIN Palangka Raya, 2019).

seperti apa manajemen pengawasan yang dilakukan Kemenag Kota Yogyakarta.

Keempat, Skripsi Sissy Ke'ece dengan judul *Sistem Pengawasan Bidang Haji Kantor Wilayah Kementerian Agama Terhadap Biro Perjalanan Haji dan Umrah Di Provinsi Riau* pada tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem pengawasan yang diterapkan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau terhadap Biro Haji dan Umrah di Provinsi Riau. Metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Hasil penelitian yaitu Sistem Pengawasan Bidang Haji Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau terhadap Biro Haji dan Umrah di Provinsi Riau sudah berjalan sesuai prosedur dan sesuai sistem yang ditetapkan pemerintah.⁹ Yang membedakan penelitian ini dengan yang akan dilakukan yaitu pada tujuan penelitian dan objek penelitian.

F. Kerangka Teori

1. Tinjauan Tentang Manajemen Pengawasan

a. Pengertian Manajemen

Secara etimologis, kata manajemen berasal dari bahasa Inggris, *management* yang berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan, dan pengelolaan. Artinya manajemen adalah sebagai suatu proses yang

⁹ Sissy ke'ece, *Sistem Pengawasan Bidang Haji Kantor Wilayah Kementerian Agama terhadap Biro Haji dan Umrah di Provinsi Riau*, Skripsi, (Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim, 2019).

ditetapkan oleh individu atau kelompok dalam upaya-upaya koordinasi untuk mencapai suatu tujuan.¹⁰

Sedangkan secara terminologi manajemen adalah sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengaturan terhadap para anggota organisasi serta penggunaan sumber-sumber yang ada secara tepat untuk meraih tujuan organisasi yang telah ditetapkan.¹¹

Beberapa definisi manajemen menurut para ahli:

Menurut James A.F. Stoner yang dikutip oleh Usman Effendi dalam bukunya berjudul *Asas-asas manajemen*, manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar tercapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.¹²

Menurut Stephen P Robbins dan Mary Coulter, Manajemen melibatkan aktifitas-aktifitas koordinasi dan pengawasan terhadap pekerjaan orang lain, sehingga pekerjaan tersebut dapat diselesaikan secara efisien dan efektif. Manajemen juga berupaya untuk menjadi

¹⁰ M. Munir dan Wahyu Ilahi, *MANajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana Media Group, 2012), hlm. 11.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 12.

¹² Usman Effendi, *Asas Manajemen*, ed.1, cet.1, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014) hlm. 205-206

efektif, dengan menyelesaikan tugas-tugas demi terwujudnya sasaran-sasaran organisasi.¹³

Berdasarkan definisi di atas manajemen adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya yang ada, sehingga pekerjaan tersebut dapat diselesaikan secara efisien dan efektif.

b. Pengertian Pengawasan

Fungsi dari manajemen salah satunya adalah pengawasan (controlling) atau pemantuan keberhasilan kegiatan-kegiatan dalam mencapai sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan pada saat membuat perencanaan, menyusun organisasi atau pengorganisasian. Ketika perusahaan atau organisasi bekerja menuju sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan, manajer harus memonitor kegiatan-kegiatan tersebut untuk memastikan bahwa tidak ada penyimpangan dari perencanaan, pengorganisasian, dan kepemimpinan yang telah ditetapkan sebelumnya.¹⁴

Pengawasan merupakan fungsi manajemen yang paling esensial, sebaik apa pun pekerjaan yang dilaksanakan tanpa adanya pengawasan tidak dapat dikatakan berhasil. Pengawasan yang berhubungan dengan tindakan atau usaha penyelamatan jalannya perusahaan kearah tujuan yang di inginkan yakni tujuan yang telah

¹³ Stephen P. Robins dan Mary Coulter, *Manajemen*, ed. 10, jilid 1, terj. Bob Sabran, M.M. dan Devri Barnadi Putera, S.E., (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2010).

¹⁴ Henki Idris Issakh dan Zahrida Wiryawan, *Pengantar Manajemen*. (Jakarta: In Media, 2015), hlm. 523.

direncanakan. Seorang manajer yang melakukan tugas pengawasan haruslah sungguh-sungguh mengerti arti dan tujuan dari pada pelaksanaan tugas pengawasan. Pengawasan dapat didefinisikan sebagai proses untuk “menjamin” bahwa tujuan-tujuan organisasi dan manajemen tercapai. Pengertian ini menunjukkan adanya hubungan yang sangat erat antara perencanaan dan pengawasan, karena dapat dikatakan rencana itulah sebagai standar atau alat pengawasan bagi pekerjaan yang sedang berjalan. Pengawasan berarti bahwa manajer berusaha untuk menjamin bahwa organisasi bergerak kearah tujuannya. Apabila ada bagian tertentu dari organisasi itu berada pada jalan yang salah atau terjadi penyimpangan, maka manajer berusaha menemukan penyebabnya kemudian memperbaiki atau meluruskan kejalan yang benar.¹⁵

Menurut George R. Terry sebagaimana dikutip oleh Usman Effendi, pengawasan adalah untuk menentukan apa yang telah dicapai, mengevaluasinya, dan menerapkan tindakan perbaikan jika diperlukan, serta untuk memastikan hasil apakah sesuai dengan yang telah direncanakan.¹⁶

Menurut Stephen P. Robins dan Mary Coulter pengawasan sama dengan pengendalian adalah proses memantau kegiatan untuk memastikan bahwa kegiatan itu diselesaikan seperti yang telah

¹⁵ Usman Effendi, *Asas Manajemen*, ed.1, cet.1, hlm. 205-206

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 206.

direncanakan dan proses mengoreksi setiap penyimpangan yang berarti.¹⁷

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pengawasan adalah suatu proses mengawasi, memantau suatu kegiatan yang dilakukan dan memastikan apakah segala sesuatu yang terjadi sesuai dengan rencanakan dan mengoreksi jika terdapat penyimpangan.

c. Jenis-jenis pengawasan

1) Pengawasan langsung

Dalam pengawasan langsung dapat dilakukan dengan peninjauan pribadi yaitu inspeksi dengan jalan meninjau secara pribadi sehingga dapat dilihat sendiri pelaksanaan pekerjaan.¹⁸

2) Pengawasan tidak langsung

Menurut Siagian dikutip oleh Usman Effendi dalam bukunya yang berjudul *Asas Manajemen*, yang dimaksud pengawasan tidak langsung ialah pengawasan dari jarak jauh.

Pengawasan ini dilakukan melalui laporan yang disampaikan oleh para bawahan.¹⁹

¹⁷ Stephen P. Robins dan Mary Coulter, *Manajemen*, ed. 8, jilid 2, terj. Harry Slamet dan Eranawati Lestari, (Klaten: PT. Macanan Jaya Cemerlang, 2007) hlm. 232.

¹⁸ Usman Effendi, *Asas Manajemen*, hlm. 207

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 208.

d. Tahap-tahap dalam proses pengawasan

Menurut James AF Stoner sebagaimana di kutip oleh Usman Effendi terdapat 5 tahapan pengawasan :²⁰

1) Penetapan standar pelaksanaan

Sebagai seorang pemimpin seharusnya menetapkan standar pelaksanaan. Standar mengandung arti sebagai suatu satuan pengukuran yang dapat digunakan sebagai patokan untuk penilaian hasil-hasil, tujuan sasaran, kuota dan target pelaksanaan dapat digunakan sebagai standar.

2) Penentuan pengukuran pelaksanaan kegiatan

Menentukan pengukuran dan pelaksanaan kegiatan berdasarkan periode waktu berapa kali (*how often*) maksudnya mengukur kegiatannya setiap jam, setiap hari, setiap minggu, setiap bulan dan setiap tahun. Dan dalam bentuk apa (*what from*) pengukuran akan dilakukan apakah tertulis, inspeksi visual, melalui telvon. Siapa (*who*) yang akan terlibat apakah manajer atau staf departemen. Pengukuran ini sebaiknya mudah dilaksanakan dan tidak mahal serta dapat diterangkan kepada karyawan.

3) Pengukuran pelaksanaan kegiatan

Pengukuran ini dilakukan sebagai proses yang berulang-ulang dan terus-menerus. Berbagai cara untuk melakukan pengukuran pelaksanaan yaitu pengamatan (*observasi*), laporan-

²⁰ *Ibid.*, hlm. 212-213.

laporan (*reports*), metode-metode otomatis (*automatic methods*), inspeksi pengujian (*test*) dengan mengambil sampel.

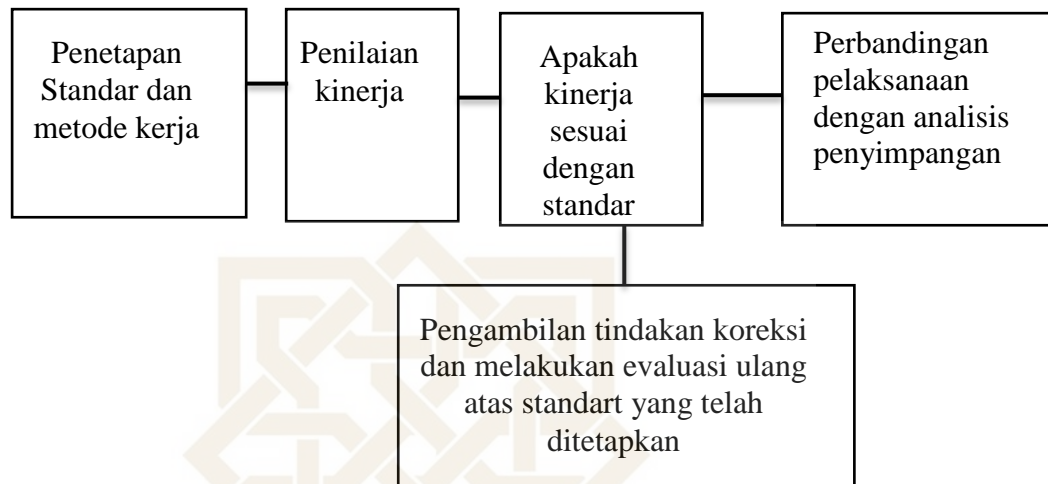
- 4) Perbandingan pelaksanaan dengan standar dan analisis penyimpangan

Perbandingan pelaksanaan dengan standar dan analisis penyimpangan, maksudnya adalah perbandingan pelaksanaan nyata dengan pelaksanaan yang direncanakan dan hasil ini kemungkinan terdapat penyimpangan-penyimpangan dan pembuatan keputusanlah yang mengidentifikasi penyebab-penyebab terjadinya penyimpangan.

- 5) Pengambilan tindakan koreksi bila diperlukan

Tindakan koreksi dapat diambil dalam berbagai bentuk standar dan pelaksanaan diperbaiki dan dilakukan secara bersamaan. Fase ini diperlukan jika pada fase sebelumnya sudah dipastikan ada penyimpangan. Dengan dilakukannya tindakan perbaikan merupakan langkah dalam menyesuaikan hasil pekerjaan agar sesuai dengan standar dan rencana yang sudah ditentukan.

Gambar 1.1
Tahapan Pengawasan²¹



2. Pengawasan KBIHU oleh Kantor Kemenag Kabupaten/Kota

Keputusan Direktur Jendral (Dirjen) No. 59 Tahun 2019 tentang pedoman oprasional kelompok bimbingan, pasal 10-13 menyatakan bahwa dalam upaya terwujudnya pelaksanaan bimbingan yang profesional di KBIHU, dengan memperhatikan aspek terpeliharanya nilai ibadah, pelayanan dan perlindungan jemaah haji. Maka dirjen PHU dibantu oleh Kepala Kantor Wilayah, Kepala Kantor Kemenag, dan staf teknis haji meliputi pengawasan terhadap kinerja dan kualitas bimbingan jemaah haji.²²

²¹ *Ibid.*, hlm. 214.

²² Noor Hamid, dan Mikriani, *Manajemen Bimbngan Haji dan Umrah Panduan Mengelola Bimbingan Manasik Menuju Tabah Suci*, (Yogyakarta: Semesta Aksara, 2022) hlm. 153-154.

a. Pengawasan meliputi:²³

- 1) Kepengurusan
- 2) Kesekretariatan
- 3) Penerapan kurikulum bimbingan
- 4) Kelembagaan
- 5) Sumber daya manusia
- 6) Sarana dan prasarana bimbingan
- 7) Bimbingan kepada jemaah haji di tanah air dan di Arab Saudi.

Hasil pengawasan dari Kantor Kemenag Kab/Kota dilaporkan ke Dirjen PHU melalui Kanwil Kemenag Provinsi.

b. Pengawasan dilakukan secara:²⁴

- 1) Terprogram dan berkala
- 2) Sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan
- 3) Terpadu dengan instansi pemerintah/lembaga terkait

3. Tinjauan Tentang Bimbingan Manasik Haji

a. Pengertian bimbingan manasik haji

Menurut Ahmad Warsun Munawwir yang di kutip oleh Noor Hamid dan Mikhriani dalam bukunya Manajemen Bimbingan Haji dan Umrah, manasik secara etimologis artinya tata cara ibadah haji. Sedangkan manasik haji adalah pembelajaran berupa peragaan pelaksanaan ibadah haji sesuai dengan rukun, persyaratan, wajib, sunnah, maupun hal-hal yang tidak boleh dilakukan selama

²³ *Ibid.*, hlm. 154.

²⁴ *Ibid.*, hlm. 154.

pelaksanaan ibadah haji. Selain itu, para jemaah haji juga akan belajar bagaimana cara melakukan praktek berihram, tawaf, sa'i, wukuf, lempar jumrah dan prosesi ibadah lainnya dengan kondisi yang dibuat mirip dengan keadaan di tanah suci.²⁵

Adapun pengertian bimbingan manasik haji didefinisikan dalam Kep. Dirjen PHU No.D/223 Tahun 2015 yang dikutip oleh Noor Hamid dan Mikriani dalam bukunya Manajemen Bimbingan Haji dan Umrah, adalah "proses penyampaian materi dan prekatek manasik meliputi manasik haji, perjalanan dan pelayanan haji serta kewajiban Jemaah haji".²⁶

Kegiatan manasik haji ini merupakan amanat dari Undang-Undang nomor 8 tahun 2019 tentang penyelenggaraan ibadah haji dan umrah, yaitu memberikan pembinaan, pelayanan, dan perlindungan bagi warga negara yang menunaikan ibadah haji dan umrah secara aman, nyaman, tertib, dan sesuai dengan ketentuan syariat.²⁷

Bimbingan manasik untuk jemaah haji ini sangat diperlukan karena masih banyak yang belum paham tentang pelaksanaan ibadah haji, selain bimbingan secara langsung melalui manasik haji, jemaah haji diberikan buku-buku yang berkaitan tentang manasik haji yang dapat dijadikan tuntunan dan panduan dalam pelaksanaan ibadah haji.

²⁵ *Ibid.*, hlm. 6.

²⁶ *Ibid.*, hlm. 7.

²⁷ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah, point (c).

b. Tujuan bimbingan manasik haji

Menurut Yanis yang dikutip oleh Noor Hamid dan Mikriani dalam bukunya *Manajemen Bimbingan Haji dan Umrah*, tujuan bimbingan manasik haji sebagai berikut:

- 1) Membekali jemaah haji/umrah dengan pengetahuan dan Praktek tata cara ibadah haji/umrah sesuai ketentuan syariat islam.
- 2) Membekali Jemaah haji/umrah untuk dapat melaksanakan ibadah haji/umrah sesuai standar dalam buku bimbingan manasik haji Kementerian Agama dan haji/umrahnya sah.
- 3) Meningkatkan kemandirian Jemaah haji/umrah, baik dalam melaksanakan ibadah maupun perjalanan haji di Arab Saudi.
- 4) Melakukan standarisasi pelaksanaan manasik haji oleh pemerintah dengan prinsip sahnya ibadah bukan *afdhaliyat*.²⁸

c. Bimbingan manasik haji oleh KBIHU

Kelompok Bimbingan Manasik Haji dan Umrah (KBIHU) adalah kelompok yang menyelenggarakan bimbingan Ibadah Haji dan Umrah yang telah mendapatkan izin dari menteri.²⁹

Bimbingan manasik haji melalui KBIHU yang telah mendapatkan izin dari Kemenag, dengan ketentuan berikut:³⁰

²⁸ Noor Hamid, dan Mikriani, *Manajemen Bimngan Haji dan Umrah Panduan Mengelola Bimbingan Manasik Menuju Tabah Suci*, hlm. 10.

²⁹ Undang-undang Republik Indonesia nomor 8 Tahun 2019 pasal 1 ayat 20.

³⁰ Noor Hamid, dan Mikriani, *Manajemen Bimngan Haji dan Umrah Panduan Mengelola Bimbingan Manasik Menuju Tabah Suci*, hlm. 122.

- 1) Kelompok bimbingan wajib memberikan bimbingan kepada jemaah haji sebelum keberangkatan dengan tatap muka paling sedikit 15 kali pertemuan.
- 2) Materi bimbingan meliputi:
 - a) kebijakan pemerintah dalam penyelenggaraan haji
 - b) Manasik Haji teori dan praktek
 - c) Hikmah/ spiritual haji
 - d) Akhlakul karimah
 - e) Kesehatan haji
 - f) Hak dan kewajiban jemaah haji
 - g) Kiat meraih haji mabrur dan pelestariannya
- 3) Metode dalam penyampaian materi meliputi:
 - a) Ceramah
 - b) Tanya jawab
 - c) Diskusi
 - d) Praktek lapangan
 - e) Penugasan
 - f) Bermain peran (*role playing*)
 - g) *Audio visual*
- 4) Alat bantu bimbingan/alat peraga meliputi:
 - a) Manequin ihram
 - b) Miniatur Masjidil Haram/ ka'bah dan Masjid Nabawi
 - c) Miniatur/ gambar tempat sa'i

- d) Miniatur/gambar kemah tempat wukuf di Arafah, tempat mabit di muzdalifah dan kemah tempat mabit di mina
- e) Miniatur/ gambar tempat melontar jumrah
- f) Film manasik haji.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilaksanakan di lingkungan tertentu untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Penelitian ini dilakukan di Kemenag Kota Yogyakarta, metode yang digunakan yaitu menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam.³¹

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dan objek penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Subjek pada penelitian ini yaitu pimpinan Kepala Seksi Penyelenggara Haji dan Umrah (PHU) Kemenag Kota Yogyakarta, Staf PHU, 2 ketua KBIHU yaitu KBIHU Aisyiyah dan KBIHU Bina Umat.
- b. Obyek penelitian yang akan dikaji dalam penelitian Implementasi Fungsi Pengawasan oleh Kemenag Kota Yogyakarta pada Bimbingan Manasik Haji di KBIHU kota Yogyakarta.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 209.

3. Sumber Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data, yaitu:

a. Sumber data primer

Data primer merupakan data yang berasal dari sumber asli atau pertama.³² Data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan Kepala Seksi Penyelenggara Haji dan Umrah (PHU) Kemenag Kota Yogyakarta, Beberapa Staf PHU, dan ketua KBIHU yang bermitra dengan Kemenag Kota Yogyakarta.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder data atau informasi tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat publik, yang terdiri atas struktur organisasi dan kearsipan, dokumentasi, serta buku-buku dan lain sebagainya yang berkenan dengan penelitian.³³

4. Metode Pengumpulan data

a. Wawancara (*interview*)

Wawancara (*interview*) merupakan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data primer dengan cara komunikasi dua arah antara peneliti dengan subjek yang diteliti.³⁴ Pedoman wawancara yang digunakan adalah semi structured, yaitu menanyakan serentetan

³² Jonthan sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 129.

³³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), hlm. 129.

³⁴ Waryono, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014) hlm. 29.

pertanyaan yang sudah terstruktur kemudian satu persatu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih lanjut.³⁵

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data primer, dengan cara melakukan pengamatan langsung secara seksama dan sistematis terhadap perilaku objek penelitian, dengan menggunakan indra (mata, telinga, hidung, tangan dan pikiran).³⁶ Observasi ini dilakukan dengan cara peneliti mengamati kegiatan orang-orang yang bersangkutan tentang pengawasan program bimbingan manasik haji.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data dengan mencatat atau menyalin data yang sudah ada dalam dokumen atau arsip.³⁷

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁸

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013) hlm. 270.

³⁶ Waryono, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, hlm. 29.

³⁷ *Ibid.*, hlm. 29.

³⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 82.

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansyur menyatakan bahwa analisis data kualitatif menggunakan kata-kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau yang dideskripsikan analisis data meliputi:³⁹

a. Koleksi data (*Data Colection*)

Koleksi data adalah pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis dan mengolah data tersebut. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dapat mendukung penelitian ini.⁴⁰

b. Reduksi data (*Data Reducation*)

Pada tahap reduksi, data dan informasi diolah untuk menelaah keseluruhan data dari catatan lapangan. Telaah ini dilakukan dengan menemukan hal-hal penting dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah paneliti untuk melakukan pengumpulan data.⁴¹

c. Penyajian data (*Data Display*)

Pada tahap penyajian data ini yaitu mendreskripsikan sekumpulan data informasi yang sudah tersusun yang dapat memudahkan untuk memahami apa yang terjadi. Penyajian data kualitatif ini disajikan dalam bentuk teks naratif.

³⁹ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almansyur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 165.

⁴⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 337.

⁴¹ *Ibid.*, hlm. 337.

d. Proses menarik kesimpulan (*Consulusion Drawing*)

Berdasarkan data yang disajikan peneliti akan menarik kesimpulan yang didukung dengan bukti dari data yang diperoleh di lapangan. Dan kesimpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah.

6. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah Triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.⁴² Jenis triangulasi terdiri dari triangulasi sumber data yaitu dengan mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain. Selanjutnya triangulasi metode yaitu mencari data dengan cara beragam.⁴³

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengecekan keabsahan data adalah triangulasi sumber data dan triangulasi metode pengumpulan data.

a. Triangulasi sumber data

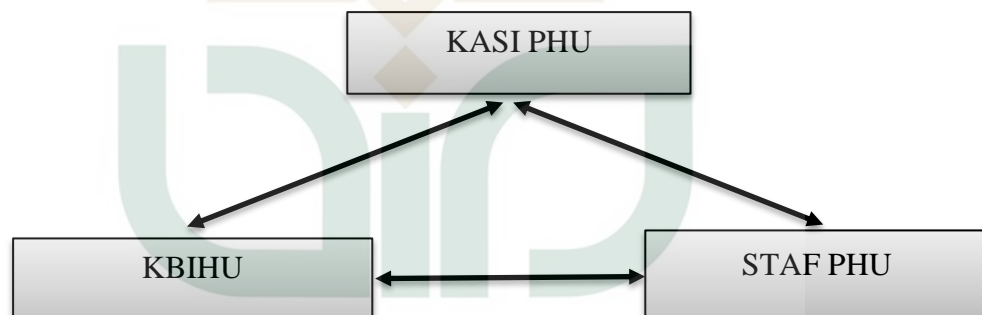
Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawah yang dipimpin, ke atas yang menugasi, dan ke teman kerja yang

⁴² Djam'an Satori & Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 170.

⁴³ *Ibid.*, hlm. 170

merupakan kelompok kerjasama. Data dari ke tiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang beda, dan mana spesifikasi dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut.⁴⁴ Pada penelitian ini peneliti akan mengambil sumber data dari Kepala Seksi PHU, beberapa staf PHU, dan Pembimbing KBIHU.

Gambar 1.2
Triangulasi Sumber Data



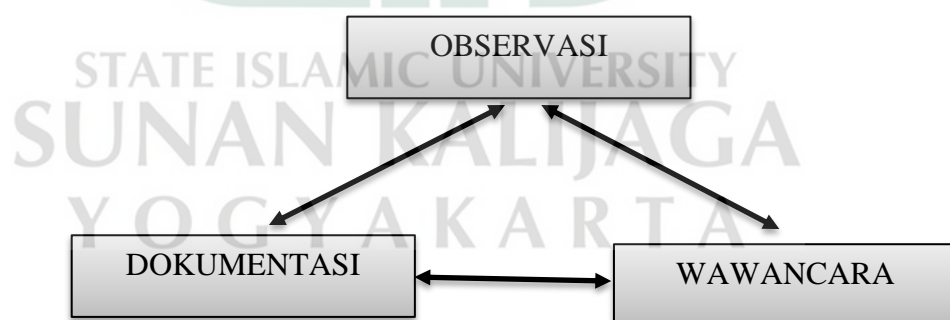
Pada triangulasi sumber data ini peneliti melakukan wawancara yang pertama dengan Kepala Seksi (Kasi) PHU Bapak Muhammad Tahrir, SE., MM, yang kedua kepada Staff PHU Bapak Asrori Jadid M., SH, kemudian peneliti melakukan wawancara dengan dua KBIHU yaitu KBIHU Bina Umat dan KBIHU Aisyiyah sebagai sampel KBIHU yang bermitra dengan Kemenag.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 440.

b. Triangulasi teknik pengumpulan data

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.⁴⁵ Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

Gambar 1.3
Triangulasi Metode Pengumpulan Data

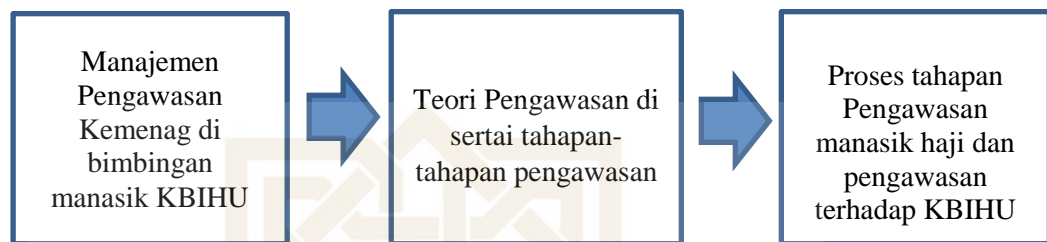


Pada triangulasi pengumpulan data ini dilakukan pengecekan data dengan metode wawancara yang dilakukan dengan Kasi PHU, Staff PHU, dan dua KBIHU yang bermitra

⁴⁵ *Ibid.*, hlm. 440-441.

dengan Kemenag, kemudian di cek dengan observasi dan dokumentasi yang ada.

H. Kerangka Pemikiran



Penelitian ini membahas tentang manajemen pengawasan Kemenag di bimbingan manasik haji KBIHU, hal yang di teliti adalah seperti apa pengawasan kemenag maka dari itu untuk mengetahuinya menggunakan tahapan-tahapan pengawasan meliputi Penetapan Standar Pelaksanaan, Penentuan Pengukuran Pelaksanaan Kegiatan, Pengukuran Pelaksanaan Kegiatan, Perbandingan Pelaksanaan Dengan Standar dan Analisis Penyimpangan, dan terakhir Pengambilan Tindakan Koreksi Bila Diperlukan. Supaya mengetahui bagaimana pengawasan yang di lakukan Kemenag.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini terdapat empat bab, yang masing-masing memuat sub-sub bab yang meliputi sebagai berikut:

BAB I, adalah pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian Pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II, adalah gambaran umum tentang Kemenag Kota Yogyakarta berupa letak geografis, Sejarah, Visi dan Misi, Tugas dan Fungsi, tujuan dan sasaran, struktur organisasi, dan KBIHU di Kota Yogyakarta

BAB III, merupakan hasil dan pembahasan tentang Manajemen Pengawasan (*Controlling*) oleh Kementerian Agama Kota Yogyakarta di Bimbingan Manasik Haji Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Kota Yogyakarta Tahun 2022, yang diperoleh dari data lapangan yang diuraikan dan dianalisis secara deskriptif kualitatif lalu ditarik sebuah kesimpulan.

BAB IV, merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Manajemen Pengawasan (*Controlling*) oleh Kementerian Agama Kota Yogyakarta di Bimbingan Manasik Haji Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Kota Yogyakarta Tahun 2022”, maka dapat disimpulkan bahwa pengawasan yang dilakukan oleh Kementerian Agama Kota Yogyakarta dalam mengawasi bimbingan manasik di KBIHU Aisyiyah dan KBIHU Bina Umat sudah berjalan dengan baik. Kementerian Agama Kota Yogyakarta sudah menggunakan tahapan-tahapan dalam pengawasan meliputi penetapan standar pelaksanaan, penentuan pengukuran pelaksanaan kegiatan, pengukuran pelaksanaan kegiatan, perbandingan pelaksanaan dengan standar dan analisis penyimpangan, serta pengambilan tindakan koreksi bila diperlukan. Demikian juga dalam pelaksanaan pengawasan bimbingan manasik KBIHU, Kementerian Agama Kota Yogyakarta sudah mengikuti peraturan yang ada yaitu sesuai dengan Keputusan Dirjen No.59 tahun 2019.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, adapun saran dari penelitian ini adalah :

1. Kepada Kementerian Agama Kota Yogyakarta harapannya untuk tetap menerapkan fungsi pengawasan khususnya dalam program bimbingan manasik haji yang dilaksanakan oleh KBIHU meskipun tidak ada kendala

dan penyimpangan dalam pelaksanaan bimbingan, supaya para jemaah haji kedepannya tetap mendapatkan bimbingan manasik dari KBIHU sesuai dengan ketetapan pemerintah.

2. Kepada peneliti selanjutnya dapat menjadikan hasil penelitian ini untuk ditindak lanjuti dalam kajian yang lebih mendalam mengenai pengawasan, dan diharapkan untuk lebih mendalami tentang implementasi fungsi pengawasan oleh Kementerian Agama Kota Yogyakarta pada Bimbingan Manasik di KBIHU dalam artian yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta:

PT Rineka Cipta, 2013.

Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, Jakarta:

Prenadamedia Group, 2013.

Dokumen Kantor Kemenag Kota Yogyakarta

Effendi, Usman, *Asas Manajemen*, ed.2, cet.1, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

Firmansyah, M. Anang dan Budi W. Mahardika, *Pengantar Manajemen*,

Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.

Ghony, M. Djunaidi & Fauzan Almansyur, *Metode Penelitian Kualitatif*,

Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

Hamid, Noor & Mikhriani, *Manajemen Bimbingan Haji & Umrah Panduan*

Mengelola Bimbingan Manasik Haji Menuju Tanah Suci, Yogyakarta:

Semesta Aksara, 2022.

<https://www.kemenagkotajogja.org/profil/sasaran/>

<https://www.kemenagkotajogja.org/profil/sejarah/>

<https://www.kemenagkotajogja.org/profil/struktur-organisasi/>

<https://www.kemenagkotajogja.org/profil/tugas-dan-fungsi/>

<https://www.kemenagkotajogja.org/profil/tujuan/>

<https://www.kemenagkotajogja.org/profil/visi-misi/>

Indel, *Manajemen Pengawasan Dalam Pelaksanaan Program Bimbingan*

Manasik Haji oleh Kementerian Agama Kulonprogo pada Kelompok Bimbingan manasik Haji (KBIH) Kabupaten Kulonprogo, Skripsi, Yogyakarta, Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2018.

Issakh, Henki Idris dan Zahrida Wiryawan, *Pengantar Manajemen*. Jakarta: In Media, 2015.

ke'ece, Sissy, *Sistem Pengawasan Bidang Haji Kantor Wilayah Kementerian Agama terhadap Biro Haji dan Umrah di Provinsi Riau*, Skripsi, Pekanbaru: Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim, 2019.

Keputusan Dirjen PHU No. 59 Tahun 2019 pasal 7 ayat 1a nomor 2..

Manullang, M. *Dasar-Dasar Manajemen*, Yogyakarta: University Gadjah Mada. 2012.

Marina, Siti, *Sistem Pengawasan Travel Haji dan Umrah oleh Kementerian Agama Kota Palangka Raya*. Skripsi. Palangka Raya: Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya, 2019.

Munir, M. dan Wahyu Ilahi, *MANajemen Dakwah*, Jakarta: Kencana Media Group, 2012.

Rachmawati, Ike Kusdyah, *Manajemen Konsep Dasar dan Pengantar Teori*, ed. 1, cet. 1, Malang: Universitas Muhammadiyah, 2003.

Robins, Stephen P. dan Mary Coulter, *Manajemen*, ed. 10, jilid 1, terj. Bob Sabran, M.M. dan Devri Barnadi Putera, S.E., Jakarta: Penerbit Erlangga, 2010.

Robins, Stephen P. dan Mary Coulter, *Manajemen*, ed. 8, jilid 2, terj. Harry Slamet dan Eranawati Lestari, Klaten: PT. Macanan Jaya Cemerlang, 2007.

Rohmatin, Afifatur, *Strategi Pengawasan dan Pengendalian Sumber Daya*

- Manusia di LAZNAS Nurul Hayat*, Skripsi, Surabaya: Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel, 2019.
- Sarwono, Jonthan, *Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Satori, Djam'an & Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Siregar, Muhammad Habib, *Pengaruh Pengawasan dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PDAM Tirtanadi Pusat Sumatera Utara*, Skripsi, Medan: Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bismnis Islam UIN Sumatera Utara, 2017.
- Subianto, Achmad, *Menata Kembali Manajemen Haji Indonesia*, Jakarta: Pustaka Nasional RI, Katalog dalam Terbitan, 2016.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah, Jakarta Pusat: Kementerian Agama Republik Indonesia Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah. 2019.
- Waryono, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014

Wawancara (diolah) dengan Bapak H. Sukarno, SH., M.Hum. selaku ketua KBIHU Bina Umat Kota Yogyakarta pada 22 Mei 2023, melalui Google formulir dan via Whatsapp.

Wawancara dengan Bapak Asrori Jadid M., SH. Selaku Staff PHU Kemenag Kota Yogyakarta pada 17 Februari 2023 dan 31 Mei 2023.

Wawancara dengan Bapak H. Rowi Sutaryo selaku ketua KBIH Aisyiyah Kota Yogyakarta pada 2 Mei 2023

Wawancara dengan Bapak Muhammad Tahrir, SE., MM. selaku KASI PHU Kemenag Kota Yogyakarta pada 10 Maret 2023 dan 5 Juni 2023.

Wibowo, *Manajemen Perubahan*, ed.3, cet.5, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

